



Pengaruh *Earnings Per Share (EPS)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham pada PT. AKR Corporindo Tbk 2010 – 2025

Jessica Sari Feriska^{1*}, Fazhar Sumantri², Theysa Sahlani Pratiwi³

¹⁻³Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

Email: 64220084@bsi.ac.id¹, fazhar.fzs@bsi.ac.id², theysa.tsp@bsi.ac.id³

*Penulis Korespondensi: 64220084@bsi.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the effect of Earnings Per Share (EPS), Return on Equity (ROE), and Debt to Equity Ratio (DER) on stock prices at PT AKR Corporindo during the 2010–2025 period. This research is based on the importance of financial ratio analysis as a consideration for investors in evaluating company performance and making investment decisions in the capital market. The research method used was quantitative with secondary data in the form of annual financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange and other supporting sources. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 20. The t-test results showed that EPS had a negative and significant effect on stock prices with a t-value of -3.155 and a significance value of 0.008, ROE had a positive and significant effect with a t-value of 2.635 and a significance value of 0.022, and DER had a positive and significant effect with a t-value of 3.877 and a significance value of 0.002. The F-test result showed an F-value of 6.467 with a significance value of 0.007, indicating that EPS, ROE, and DER simultaneously had a significant effect on stock prices. The coefficient of determination was 0.618, indicating that the variables explained 61.8% of stock price variation.*

Keywords: *Debt Equity Ratio; Earnings Share; Financial Ratios; Return Equity; Stock Prices.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Earnings Per Share (EPS)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham pada PT AKR Corporindo periode 2010–2025. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya analisis rasio keuangan sebagai dasar pertimbangan investor dalam menilai kinerja perusahaan dan pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan sumber pendukung lainnya. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 20. Hasil uji t menunjukkan bahwa EPS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai t-hitung -3,155 dan signifikansi 0,008, ROE berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t-hitung 2,635 dan signifikansi 0,022, serta DER berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t-hitung 3,877 dan signifikansi 0,002. Hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 6,467 dengan signifikansi 0,007, sehingga EPS, ROE, dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,618 menunjukkan bahwa variabel penelitian mampu menjelaskan harga saham sebesar 61,8%.

Kata kunci: Harga Saham; Laba Saham; Pengembalian Ekuitas; Rasio Keuangan; Rasio Utang Ekuitas.

1. LATAR BELAKANG

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian karena menjadi indikator perkembangan ekonomi sekaligus sumber pembiayaan bagi perusahaan (Suhartini et al., 2025). Data dari Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa pergerakan perdagangan saham pada sektor energi, industri kimia dasar, dan logistik dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari kondisi fundamental perusahaan maupun situasi eksternal yang berkembang (Syahputra et al., 2025). Harga saham mencerminkan nilai perusahaan dan menjadi salah satu pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi (Ma'rif & Prasetyo, 2025).

Rasio keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dengan indikator yang sering digunakan meliputi *Earnings Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) (Adawiyah & Prasetya, 2025). EPS menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba per lembar saham dan menjadi indikator keuntungan yang diperoleh pemegang saham (Jamiliana & Jatnika, 2023). ROE menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba (Zebua et al., 2024). *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan proporsi penggunaan utang terhadap modal sendiri dalam pendanaan perusahaan, sehingga rasio ini sering digunakan untuk menilai risiko keuangan yang melekat pada perusahaan (Pratama & Suwarna, 2024). Ketiga rasio tersebut menjadi salah satu dasar bagi investor dalam menilai kelayakan investasi yang dapat memengaruhi pergerakan harga saham.

PT AKR Corporindo Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi energi, logistik, dan bahan kimia dasar di Indonesia (PT AKR Corporindo Tbk, 2023). Fluktuasi pasar dan berbagai kondisi di luar perusahaan dapat memengaruhi kinerja keuangan sekaligus nilai saham perusahaan, sehingga menarik untuk diteliti secara mendalam (Sari et al., 2022).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda terkait pengaruh EPS, ROE, dan DER terhadap harga saham. Qurrata et al. (2025) menemukan EPS dan DER berpengaruh signifikan, sedangkan ROE tidak. Kirana et al. (2025) menyatakan EPS berpengaruh negatif signifikan dan ROE berpengaruh positif signifikan. Firdaus & Mongan (2024) menunjukkan secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan, namun secara parsial hanya EPS yang signifikan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus penelitian terhadap PT AKR Corporindo Tbk periode 2010–2025 untuk menganalisis pengaruh EPS, ROE, dan DER terhadap harga saham. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang bermanfaat bagi investor maupun perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi dan evaluasi kinerja keuangan. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh EPS, ROE, dan DER terhadap harga saham PT AKR Corporindo Tbk periode 2010–2025 secara parsial maupun simultan.

2. KAJIAN TEORITIS

Pasar Modal

Dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 dijelaskan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang berfokus pada penawaran umum dan perdagangan efek, dengan melibatkan perusahaan publik serta berbagai lembaga dan profesi yang berperan sebagai pendukung

kegiatan tersebut (Paningrum, 2022). Pasar modal menjadi sarana yang mempertemukan pihak yang memiliki surplus dana dengan pihak yang membutuhkan dana melalui perdagangan instrumen keuangan (Rizki et al., 2023). Oleh karena itu, pasar modal berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan aktivitas investasi.

Dalam pelaksanaannya, pasar modal menjalankan fungsi ekonomi sebagai sarana pengalokasian dana kepada pihak yang membutuhkan secara produktif. Pasar modal juga memiliki fungsi keuangan yang ditandai dengan tersedianya sumber pendanaan bagi perusahaan serta peluang bagi investor untuk memperoleh tingkat pengembalian atas dana yang diinvestasikan (Nurhasanah et al., 2024). Adapun instrumen yang diperdagangkan di pasar modal meliputi saham, obligasi, reksadana, dan sekuritas derivatif (Sholiha, 2026). Di antara berbagai instrumen tersebut, saham menjadi salah satu yang paling diminati investor karena pergerakan harganya mencerminkan nilai perusahaan di pasar (Utami et al., 2023).

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan proses mengevaluasi laporan keuangan perusahaan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi dan kinerja keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan (Hasibuan et al., 2023). Sunardi (2010) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan dilakukan dengan menguraikan pos-pos laporan keuangan dan menelaah hubungan antarpos secara lebih rinci untuk memahami kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh (Iswandi, 2022).

Analisis laporan keuangan bertujuan menilai kinerja perusahaan, mengetahui perkembangan keuangan dari periode ke periode, serta menjadi dasar pertimbangan bagi manajemen maupun investor dalam mengambil keputusan (Daeli et al., 2024; Mendrofa et al., 2024). Metode yang digunakan meliputi analisis horizontal, vertikal, tren, dan rasio keuangan untuk menilai posisi keuangan, profitabilitas, dan tingkat risiko perusahaan (Oktaviana & Hulu, 2025). Dengan demikian, analisis laporan keuangan menjadi salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan investasi karena memberikan informasi yang relevan mengenai kondisi dan prospek perusahaan (Lestusen et al., 2023).

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis kuantitatif yang digunakan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas (Ardyansyah et al., 2022). Abdullah (2003) menjelaskan bahwa analisis rasio keuangan digunakan untuk mengetahui hubungan antarpos dalam laporan keuangan, baik secara individual maupun keseluruhan (Safitri et al., 2022).

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional, penjualan, aset, dan modal yang dimiliki (Agustin et al., 2023). Rasio ini juga menunjukkan tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Martina et al., 2022). Dengan demikian, rasio profitabilitas menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi (Wakla et al., 2023).

Rasio Solvabilitas

Menurut Ass (2020), rasio solvabilitas atau leverage merupakan “rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang” (Listyawati et al., 2025). Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, sehingga solvabilitas memiliki hubungan yang erat dengan harga saham karena menjadi salah satu indikator risiko keuangan perusahaan (Purbawati & Suprpto, 2025).

Earnings Per Share (EPS)

Earnings Per Share (EPS) adalah “rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang beredar” (Tarmizi et al., 2022). Menurut Handini dan Astawinetu (2020), EPS merupakan “ukuran yang digunakan untuk menunjukkan besarnya imbalan yang diperoleh pemegang saham atas setiap lembar saham yang dimilikinya” (Barohin & Nasution, 2023). Selanjutnya, perhitungan Earning per Share (EPS) dapat dirumuskan sebagai berikut (Tambunan et al., 2026).

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Nilai “EPS yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih besar untuk setiap lembar saham, sehingga mencerminkan kinerja perusahaan yang baik” (Putri & Noor, 2022). Sebaliknya, “EPS yang rendah memiliki tingkat keuntungan yang rendah kepada pemegang saham” (Andriani et al., 2023).

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan “salah satu indikator yang digunakan oleh pemegang saham untuk menilai keberhasilan usaha yang dijalankan” (Pamungkas et al., 2025). Menurut Hery (2021:193), *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pemanfaatan ekuitas serta mengukur efektivitas modal sendiri dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak (Wijaya & Sidwanti, 2023). Secara matematis, ROE dapat dirumuskan sebagai berikut (Apriliyani & Putri, 2026).

$$ROE = \left(\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \right) \times 100\%$$

Rasio yang tinggi menunjukkan pengelolaan keuangan yang efisien serta tingkat pengembalian investasi yang menarik bagi pemegang saham (Nugroho et al., 2024) Kondisi tersebut dapat meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan, sehingga berpotensi mendorong kenaikan harga saham (Ridwan & Muid, 2025).

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan “rasio yang digunakan untuk membandingkan total liabilitas dengan modal sendiri, sehingga dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya melalui modal yang dimiliki” (Satria, 2022). Selain itu, rasio ini “mencerminkan tingkat pendanaan perusahaan yang berasal dari kreditur dibandingkan dengan ekuitas, sehingga menunjukkan struktur permodalan perusahaan” (Lenas & Aminah, 2022). Secara matematis, DER dapat dirumuskan sebagai berikut (Kharisma et al., 2026).

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

DER yang tinggi menunjukkan ketergantungan perusahaan yang besar terhadap utang (Andriyani et al., 2025). Sementara itu, DER yang rendah mencerminkan kondisi keuangan yang lebih stabil karena perusahaan lebih mengutamakan ekuitas sebagai sumber pendanaan (Purba, 2025).

Harga Saham

Harga saham merupakan “nilai per lembar saham perusahaan yang diperdagangkan di bursa” (Dewi & Suwarno, 2022). Sejalan dengan hal tersebut, Jogiyanto (2008:167) mendefinisikan “harga saham sebagai nilai yang terbentuk berdasarkan mekanisme pasar yang ditentukan oleh pelaku pasar dan terjadi di pasar modal pada waktu tertentu” (Tantianty & Uzliawati, 2023). Berdasarkan konsep tersebut, harga saham dapat dibedakan ke dalam beberapa jenis.

Menurut Widodoatmodjo (2012:45 - 47), jenis harga saham meliputi harga nominal, harga perdana, harga pasar, harga pembukaan, harga penutupan, harga tertinggi, harga terendah, dan harga rata-rata. Dari berbagai jenis tersebut, harga yang paling umum digunakan adalah harga penutupan (*closing price*) (Putri, 2022). Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh berbagai informasi yang diterima oleh investor (Tando & Irawan, 2023).

Harga saham dipengaruhi oleh faktor internal seperti kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, serta faktor eksternal seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan kondisi global lainnya (Reza, 2025). Faktor-faktor tersebut dapat dianalisis melalui perspektif teori sinyal.

Teori sinyal (*signaling theory*) adalah suatu konsep yang pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973 (Widhiatmoko & Sucipto, 2025). Menurut Sudarno et al. (2022), teori sinyal merupakan “tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan” (Safitri et al., 2022).

Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Earnings Per Share (EPS)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki hubungan terhadap harga saham, meskipun hasilnya masih berbeda pada setiap objek penelitian. Penelitian (Aji & Fahmy, 2024) pada PT AKR Corporindo Tbk menunjukkan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan (Tanujaya & Purnama, 2022) menemukan EPS dan ROE berpengaruh positif signifikan. Di sisi lain (Alfian & Supriatna, 2024) menyatakan EPS, ROE, dan DER tidak berpengaruh signifikan. (Qurrata et al., 2025) juga menemukan hasil yang berbeda, di mana EPS dan DER berpengaruh signifikan, sedangkan ROE tidak. Perbedaan hasil tersebut menjadi dasar penelitian ini untuk menguji kembali pengaruh EPS, ROE, dan DER terhadap harga saham pada PT AKR Corporindo Tbk periode 2010–2025.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, *Earnings Per Share (EPS)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* diduga memiliki hubungan dengan harga saham pada PT AKR Corporindo Tbk. Secara parsial masing-masing variabel diperkirakan berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan secara simultan ketiga variabel tersebut juga diperkirakan berkontribusi dalam memengaruhi perubahan harga saham selama periode penelitian.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis pengaruh *Earnings Per Share (EPS)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham pada PT AKR Corporindo Tbk. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan data harga saham perusahaan periode 2010–2025 yang diperoleh melalui publikasi resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT AKR Corporindo Tbk periode 2010–2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan pendekatan sampel jenuh, sehingga seluruh data yang memenuhi kriteria dijadikan sampel penelitian. Objek penelitian terdiri atas variabel independen yaitu *Earnings*

Per Share (X1), *Return on Equity* (X2), dan *Debt to Equity Ratio* (X3), serta variabel dependen yaitu harga saham (Y) yang diukur berdasarkan harga penutupan akhir tahun.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data laporan keuangan dan harga saham dari sumber resmi perusahaan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) melalui tahapan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji parsial (t), uji simultan (F), koefisien determinasi (R^2), serta analisis regresi linear berganda.

Model penelitian yang digunakan menggambarkan hubungan antara variabel independen dan dependen, yaitu *Earnings Per Share*, *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel bebas yang diduga memengaruhi harga saham sebagai variabel terikat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT AKR Corporindo Tbk periode 2010–2025 yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia serta laporan tahunan perusahaan. Data penelitian meliputi variabel *Earnings Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel independen serta harga saham sebagai variabel dependen.

Tabel 1. Perkembangan *Earnings Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE) *Debt to Equity Ratio* (DER) dan harga saham PT. AKR Corporindo Tbk periode 2010 – 2025.

No	Tahun	Earning Per Share	Return On Equity (%)	Debt Equity Ratio (%)	Harga Saham (Rp)
1	2010	87,08	13,2	1,6	1,730
2	2011	605,29	66,4	1,3	3,025
3	2012	168,91	16,1	1,8	4,150
4	2013	167,35	13,6	1,7	4,375
5	2014	207,8	15,0	1,5	4,120
6	2015	262,7	17,0	1,1	7,175
7	2016	255	14,8	1,0	6,000
8	2017	303	15,9	0,9	6,350
9	2018	413	19,6	1,0	4,290
10	2019	180	8,6	1,1	3,950
11	2020	234	10,6	0,8	3,180
12	2021	56,32	11,9	0,2	822
13	2022	121,77	21,9	0,2	1,400
14	2023	140,87	24,7	0,3	1,475
15	2024	112,73	19,2	0,3	1,120
16	2025	125,24	20,3	0,3	1,260

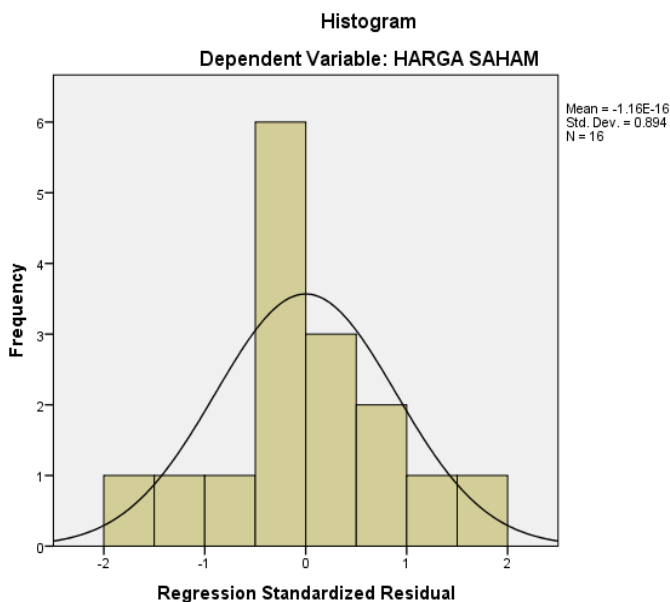
Berdasarkan Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa nilai *Earnings Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan harga saham PT AKR Corporindo Tbk selama periode 2010–2025 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Selanjutnya, data tersebut diolah menggunakan IBM SPSS Statistics versi 20 melalui analisis statistik deskriptif, uji

asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2) (PT AKR Corporindo Tbk, 2023).

Uji Asumsi Klasik

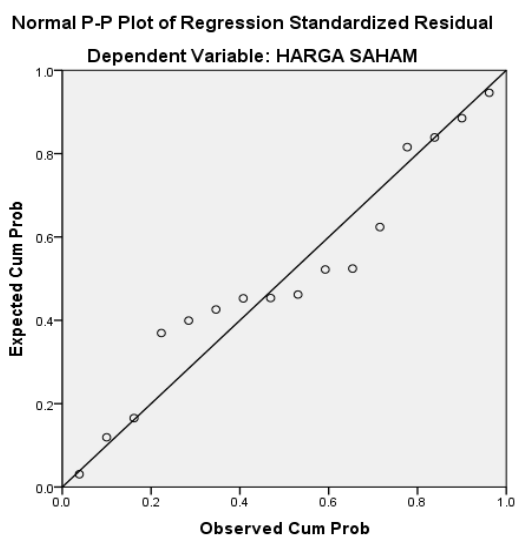
Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan grafik histogram uji normalitas dapat dilihat pada gambar IV.1, di bawah ini:



Gambar 1. Grafik Histogram Uji Normalitas.

Berdasarkan gambar IV.1 grafik histogram hasil uji normalitas diatas menampilkan temuan grafik histogram yang menunjukkan distribusi normal. Normalitas didefinisikan sebagai sejauh mana data sesuai dengan kurva lonceng pada histogram.



Gambar 2. Grafik P-P Plot Hasil Uji Normalitas.

Sumber: Data diolah oleh SPSS Versi 20, (2026)

Berdasarkan Gambar IV.2, grafik Normal *P-P Plot* menunjukkan bahwa titik-titik data mengikuti pola garis lurus, yang mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu, berdasarkan kedua grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa 16 data yang dianalisis telah memenuhi asumsi normalitas. Pola histogram yang simetris serta penyebaran titik-titik di sekitar garis diagonal pada grafik Normal *P-P Plot* memberikan bukti bahwa data penelitian terdistribusi secara normal.

Hasil dari uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dapat ditemukan dan dianalisis melalui data yang disajikan pada Tabel IV.1 di bawah ini. Tabel tersebut menampilkan informasi yang relevan untuk menentukan apakah distribusi data dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal atau tidak, yang merupakan langkah penting dalam proses analisis statistik lebih lanjut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		16
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0E-7
	<i>Std. Deviation</i>	1235.84961652
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.167
	<i>Positive</i>	.160
	<i>Negative</i>	-.167
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.669
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.763
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		

Sumber: Data diolah oleh SPSS Versi 20, (2026)

Berdasarkan Tabel IV.2 menyatakan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sejumlah 0,763 yang melebihi angka 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data bersifat normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji park dan Scatterplot. Hasil dari pengujian tersebut dapat dilihat pada bagian berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Park.

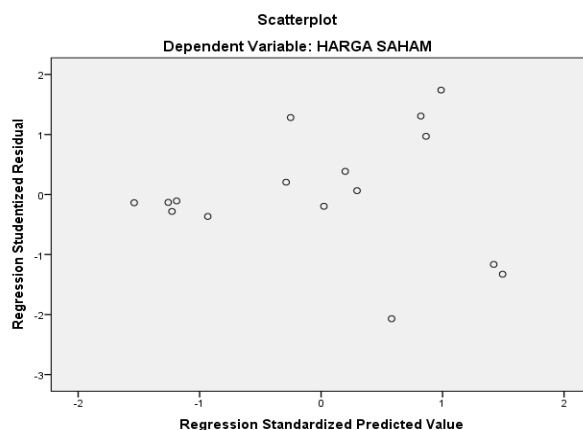
Model	Coefficients^a			t	Sig.	
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>			
	B	Std. Error	Beta			
1	15.023	7.289		2.061	.062	
	<i>(Constant)</i>					
	Lnx1	-0.030	.399	-0.024	-0.076	.941
	Lnx2	-1.018	1.647	-0.190	-0.618	.548
	Lnx3	1.433	.772	.464	1.855	.088

a. Dependent Variable: Lnei2

Sumber: Data diolah oleh SPSS Versi 20, (2026)

Berdasarkan tabel IV. 3 di atas, hasil uji park diketahui bahwa variabel Lnx1 (EPS) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,941, variabel Lnx2 (ROE) sebesar 0,548, dan variabel Lnx3 (DER) sebesar 0,088. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga asumsi klasik heteroskedastisitas telah terpenuhi.

Gambar 3. Hasil Scatterplot Heteroskedastisitas.



Sumber: Data diolah oleh SPSS Versi 20, (2026)

Pada gambar IV.3 grafik scatterplot, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, serta penyebarannya berada di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas.

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-642.897	1200.882		-.535	.602		
EPS	-.205	.065	-1.519	-3.155	.008	.137	7.279
ROE	18.920	7.181	1.255	2.635	.022	.140	7.119
DER	265.367	68.448	.735	3.877	.002	.886	1.129

Sumber: Data diolah oleh SPSS Versi 20, (2026)

Berdasarkan tabel IV.4, hasil uji multikolinearitas untuk masing-masing variabel independen dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Variabel *Earnings Per Share* (EPS) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,137 dan nilai VIF sebesar 7.279, artinya tidak ada multikolinearitas dalam regresi bebas ini karena Tolerance sudah melebihi 0,10 dan nilai VIF tidak lebih dari 10. (2) Variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,140 dan nilai VIF sebesar 7,119, artinya tidak ada multikolinearitas dalam regresi karena nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF tidak melebihi 10. (3) Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)

memiliki nilai Tolerance sebesar 0,886 dan nilai VIF sebesar 1,129, artinya tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi karena nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, variabel EPS (X1), ROE (X2), dan DER (X3) memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian, ketiga variabel independen tersebut dinyatakan tidak mengalami gejala multikolinearitas, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian.

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi bisa dilihat dengan tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi.

Model Summary^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.786a	.618	.522	1381.722	1.936	
a. Predictors: (Constant), DER, ROE, EPS						
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM						

Sumber: Data diolah oleh SPSS Versi 20, (2026)

Berdasarkan Tabel IV. 5 di atas, hasil uji autokorelasi menggunakan statistik Durbin-Watson menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,936. Untuk menentukan apakah terdapat gejala autokorelasi, nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson pada tingkat signifikansi 5% dengan jumlah variabel independen $K = 3$ dan jumlah sampel $N = 16$ (Periode 2010 – 2025). Kriteria pengujian model regresi yang bebas dari autokorelasi adalah jika nilai $dU < DW < 4 - dU$. Dalam penelitian ini: (1) Nilai $DW = 1.936$. (2) Nilai $dU = 1.7277$. (3) Nilai $4 - dU = 4 - 1.7277 = 2.2723$. Sehingga diperoleh hasil: $1.7277 < 1.936 < 2.2723$.

Karena nilai DW sebesar 1,936 berada di antara nilai dU sebesar 1,7277 dan nilai $4 - dU$ sebesar 2,2723, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala autokorelasi. Hal ini menunjukkan bahwa residual atau error pada model regresi tidak memiliki hubungan atau korelasi antar periode pengamatan. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi klasik autokorelasi, sehingga hasil estimasi pengaruh variabel *Earnings Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham dapat dinyatakan valid dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Dalam uji ini, suatu variabel dinyatakan berpengaruh secara parsial apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi (Sig.) < 0,05. Nilai t-tabel diperoleh dari rumus derajat kebebasan (df), yaitu:

$$df = n - k - 1$$

Keterangan: (1) n = jumlah sampel. (2) k = jumlah variabel independen. Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 16 data dan jumlah variabel independen sebanyak 3 variabel (EPS, ROE, dan DER), sehingga diperoleh:

$$df = 16 - 3 - 1 = 12$$

Berdasarkan nilai $df = 12$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05), maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,179.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji T).

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-642.897	1200.882		-.535	.602		
	EPS	-.205	.065	-1.519	-3.155	.008	.137	7.279
	ROE	18.920	7.181	1.255	2.635	.022	.140	7.119
	DER	265.367	68.448	.735	3.877	.002	.886	1.129

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah oleh SPSS Versi 20, (2026)

(1) Variabel EPS (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar -3,155. Karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3,155 > 2,179$) dan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$, maka H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. (2) Variabel ROE (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,635. Karena t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,635 > 2,179$) dan nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$, maka H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. (3) Variabel DER (X3) memiliki nilai t-hitung sebesar 3,877. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,877 > 2,179$) dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, maka H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan table IV.5 di atas uji parsial (uji t), variabel EPS, ROE, dan DER memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t_{tabel} serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh parsial antara EPS, ROE, dan DER terhadap harga saham dapat diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Agar variabel bebas memberikan pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat, maka syaratnya adalah f_{hitung} harus lebih besar dari f_{tabel} dan nilai signifikansi harus kurang dari 0,05 (Lesmana et al., 2022). Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 16 data ($N=16$) dengan jumlah variabel independen sebanyak 3 variabel, sehingga dengan jumlah variabel independen sebanyak 3 variabel, sehingga diperoleh df ($k; n-k-1$) atau $df = (3;16-3-1)$, maka $df = (3;12)$, $\alpha = 0,05$ diperoleh f_{tabel} sebesar 3,49. Adapun hasil perhitungan uji-f (simultan) penelitian ini, sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F).

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37036989.630	3	12345663.210	6.467	.007 ^b
	Residual	22909864.120	12	1909155.343		
	Total	59946853.750	15			

a. *Dependent Variable:* HARGA SAHAM
b. *Predictors:* (Constant), DER, ROE, EPS

Sumber: Data diolah oleh SPSS Versi 20, (2026)

Berdasarkan tabel IV.7 di atas, hasil uji simultan (uji f) menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar 6,467 dan nilai signifikansi sebesar 0,007. Karena nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ $6,467 > 3,49$ dan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel EPS, ROE, dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen (Sukmawati & Kowanda, 2022).

Tabel 8. Hasil Uji Determinasi (R^2).

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.786 ^a	.618	.522	1381.722	1.936

a. *Predictors:* (Constant), DER, ROE, EPS
b. *Dependent Variable:* HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah oleh SPSS Versi 20, (2026)

Berdasarkan tabel IV.8, hasil uji determinasi nilai R Square sebesar 0,618 atau 61,8%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel EPS (X_1), ROE (X_2), dan DER (X_3) mampu menjelaskan variabel harga saham sebesar 61,8%, sedangkan sisanya yaitu 38,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hal tersebut menunjukkan bahwa variasi perubahan harga saham pada PT AKR Corporindo Tbk dapat dipengaruhi oleh variabel EPS, ROE, dan DER. Sementara itu, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kondisi ekonomi, tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar, serta faktor fundamental perusahaan lainnya. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini dapat dikatakan cukup baik dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap harga saham.

Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Berganda.

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-642.897	1200.882		-.535	.602		
EPS	-.205	.065	-1.519	-3.155	.008	.137	7.279
ROE	18.920	7.181	1.255	2.635	.022	.140	7.119
DER	265.367	68.448	.735	3.877	.002	.886	1.129

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah oleh SPSS Versi 20, (2026)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = (-642,897) + (-0,205) X_1 + 18,920 X_2 + 265,367 X_3 + e$$

Adapun penjelasannya sebagai berikut: (1) Nilai konstanta sebesar -642,897 menunjukkan bahwa nilai variabel dependen (Y) akan sebesar -642,897 apabila variabel EPS (X1), ROE (X2), dan DER (X3) bernilai nol. (2) $b_1 = -0,205$ merupakan koefisien regresi variabel EPS (X1), yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan EPS akan menurunkan nilai variabel Y sebesar -0,205, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Koefisien bernilai negatif menunjukkan adanya hubungan negatif antara EPS dan variabel Y. (3) $b_2 = 18,920$ merupakan koefisien regresi variabel ROE (X2), yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan ROE akan meningkatkan nilai variabel Y sebesar 18,920, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara ROE dan variabel Y. (4) $b_3 = 265,367$ merupakan koefisien regresi variabel DER (X3), yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan DER akan meningkatkan nilai variabel Y sebesar 265,367, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara DER dan variabel Y.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini menjelaskan pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada PT AKR Corporindo Tbk. Berdasarkan hasil pengujian, variabel EPS, ROE, dan DER terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan.

Pengaruh Earnings Per Share terhadap Harga Saham

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada PT AKR Corporindo Tbk atau hipotesis pertama (H_1) diterima. Hal ini dibuktikan melalui uji-t (parsial) dengan melihat nilai t_{hitung} sebesar $3,155 > t_{tabel} 2,179$ dan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa EPS memiliki hubungan yang signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil analisis regresi, variabel EPS memiliki arah hubungan negatif terhadap harga saham. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar $-0,205$ dan nilai t_{hitung} yang bertanda negatif, yaitu $-3,155$, sehingga peningkatan EPS cenderung diikuti oleh penurunan harga saham pada PT AKR Corporindo Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan laba per saham, tetapi juga kondisi pasar dan prospek perusahaan (N. Agustin et al., 2023). Secara teori, EPS menunjukkan besarnya laba bersih per lembar saham yang beredar (Nur et al., 2025). Semakin tinggi nilai EPS, maka semakin tinggi pula minat investor terhadap saham perusahaan sehingga harga saham cenderung meningkat. Pernyataan ini didukung oleh penelitian (Tanujaya & Purnama, 2022) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun, dalam penelitian ini EPS justru menunjukkan arah hubungan negatif terhadap harga saham perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Aji & Fahmy, 2024) dengan judul “Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham pada PT AKR Corporindo Tbk” yang menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Qurrata et al., 2025) dengan judul “Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2013–2023” yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Return on Equity terhadap Harga Saham

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada PT AKR Corporindo Tbk atau hipotesis kedua (H_2) diterima. Hal ini dibuktikan melalui uji-t (parsial) dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,635 > t_{tabel} 2,179$

dan nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ROE memiliki hubungan yang signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil analisis regresi, variabel ROE memiliki arah hubungan positif terhadap harga saham. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar 18,920, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan (Ramadhan, 2025).

Secara teori, ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan modal yang dimiliki, sehingga semakin tinggi ROE maka semakin baik kinerja perusahaan di mata investor (Samosir & Faddila, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Tanujaya & Purnama, 2022) yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada PT AKR Corporindo Tbk atau hipotesis ketiga (H_3) diterima. Hal ini dibuktikan melalui uji-t (parsial) dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,877 $> t_{tabel}$ 2,179 dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa DER memiliki hubungan yang signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil analisis regresi, variabel DER memiliki arah hubungan positif terhadap harga saham. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar 265,367, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan DER akan meningkatkan harga saham sebesar 265,367 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan utang perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Secara teori, DER menunjukkan perbandingan antara total utang dengan modal sendiri perusahaan. Dalam penelitian ini, tingginya DER menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan utang untuk mendukung operasional usaha sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Qurrata et al., 2025) yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Earnings Per Share, Return on Equity, dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Earnings Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT AKR Corporindo Tbk. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji simultan (uji F) yang menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar 6,467 lebih besar dari f_{tabel} sebesar 3,49 dan nilai

signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H_4) diterima.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai R Square sebesar 0,618 atau 61,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel EPS, ROE, dan DER mampu menjelaskan variasi perubahan harga saham sebesar 61,8%, sedangkan sisanya sebesar 38,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yudisti et al., 2024) yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel DER, ROE, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada PT AKR Corporindo Tbk periode 2010 - 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Earnings Per Share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada PT AKR Corporindo Tbk. Hal ini dibuktikan melalui uji-t (parsial) dengan melihat nilai thitung $3,155 > t_{tabel} 2,179$ dan nilai signifikan $0,008 < 0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil regresi, EPS memiliki arah hubungan negatif terhadap harga saham. (2) Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham pada PT AKR Corporindo Tbk. Hal ini dibuktikan melalui uji-t (parsial) dengan melihat nilai thitung $2,635 > t_{tabel} 2,179$ dan nilai signifikan $0,022 < 0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_2 diterima. (3) Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham pada PT AKR Corporindo Tbk. Hal ini dibuktikan melalui uji-t (parsial) dengan melihat nilai thitung $3,877 > t_{tabel} 2,179$ dan nilai signifikan $0,002 < 0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_3 diterima. (4) Secara simultan menunjukkan bahwa *Earnings Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan melalui uji-f (simultan) dengan melihat nilai Fhitung $6,467 > F_{tabel} 3,49$ dan signifikan $0,007 < 0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_4 diterima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: (1) Bagi perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui pengelolaan laba, modal, dan utang secara optimal agar mampu meningkatkan kepercayaan investor serta menjaga stabilitas harga saham perusahaan di pasar modal. (2) Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi *Earnings Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), karena ketiga variabel tersebut terbukti memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan. (3) Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya dengan memperhatikan kondisi EPS, ROE, dan DER perusahaan sebelum membeli saham. (4) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain di luar EPS, ROE, dan DER yang diduga memengaruhi harga saham, seperti Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), Price Earning Ratio (PER), maupun faktor eksternal perusahaan, serta memperluas periode dan objek penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Adawiyah, R., & Prasetya, B. P. (2025). Pengaruh Return on Asset (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earnings Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 –2023. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5(4), 5980–5994. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APengaruh>
- Agustin, N., Tristiarini, N., Hernawati, R. I., & Durya, N. P. M. A. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Terapan Akuntans*, 7(1), 65–77.
- Agustin, O., Anwar, Y., & Bramana, S. M. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Optimalisasi Laba Pada PT Grand Titian Residence. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(1), 202–215. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/index>
- Aji, S. A., & Fahmy, E. (2024). PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ANEKA KIMIA RAYA (AKR) CORPORINDO TBK TAHUN 2012-2021. *JEAC: Journal of Economic Academic* Volume, 1(7), 117–124. <https://academicajournal.org/index.php/jeac%0APENGARUH>
- Alfian, A., & Supriatna, A. (2024). Pengaruh *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2013-2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 111–123. <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index%0APengaruh>

- Andriyani, I., Agustina, M., Suharti, Efrizal, H., & Sahila. (2025). The Effect Of *Debt to Equity Ratio*, Debt To Asset Ratio, And Sales Growth On Financial Performance In Transportation And Logistics Sector Companies In The Period 2019-2024. *Journal of Management, Economic, and Accounting*, 4(1), 223–230.
- Apriliyani, R. G., & Putri, T. S. W. (2026). PENGARUH DEBT RATIO TERHADAP *RETURN ON EQUITY* STUDI PADA PT. KARYA LESTARI MANDIRI GARUT. *Jurnal Stieyasaanggana*, 24(1), 2435–2445. <https://jurnal.stieyasaanggana.ac.id>
- Ardyansyah, R. W., Aslah, T., & N, R. D. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah, Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Jayakarta*, 4(1), 59–72.
- Barohin, A. F., & Nasution, R. (2023). PENGARUH EPS, PER, DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BANK PERIODE 2017-2021. *Jurnal Bisnis*, 6(2), 617–630.
- Daeli, A., Hutaeruk, A. R., Rifai, B. M., & Silaen, K. (2024). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Penilai Kinerja Manajemen. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(3), 158–168. <https://doi.org/https://doi.org/10.59603/ppiman.v2i3.445>
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020) Natasha. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482.
- Firdaus, C. M., & Mongan, E. D. (2024). PENGARUH EPS, DER, DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI PERIODE 2019-2023. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 2(12), 2–14.
- Hasibuan, A. F. H., Deli, N. P., Hudiya, Y., Selasi, D., & Amelia, A. (2023). Analisis Laporan Keuangan Syariah dan Fungsinya dalam Perbankan Syariah. *Ecobankers: Journal of Economy and Banking*, 4(2), 146–153. <https://doi.org/10.47453/ecobankers.v4i2.1105>
- Iswandi, A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018). *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 14(01), 22–34.
- Jamiliana, S. R., & Jatnika, I. (2023). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price To Book Value, dan *Return on Equity* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 1(2), 111–122. <https://doi.org/10.59330/jai.v1i2.14>
- Kharisma, N. V. T., Baining, E. M., & Budianto, A. (2026). PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI). *Nusantara Hasana Journal*, 5(10), 60–77.
- Kirana, M. S., Utami, W. P., Damayanti, N., & Ningtyas, A. N. (2025). Pengaruh Earning Per Share Dan *Return on Equity* Terhadap Harga Saham Bank Umum Syariah. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(2), 1180–1187.
- Lenas, N. J. M., & Aminah. (2022). ANALISIS RASIO SOLVABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUMDA AIR MINUM TIRTA BANTIMURUNG KABUPATEN MAROS. *Jurnal Online Manajemen ELPEI (JOMEL)*, 2(2), 403–415. <http://jurnal.stim-lpi.ac.id/index.php/elpei>

- Lesmana, S. I., Bahits, A., & Adiswanse, J. (2022). PROMOSI DAN FASILITAS SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA PERUMAHAN PERSADA BANTEN. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(1), 515–525. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesy.v5i1.590> perusahaan-perusahaan
- Lestusen, M. I., Wutres, K., Tuarissa, N. R., Pinontoan, A. F., & Kahaela, F. (2023). PENTINGNYA ANALISIS KEUNGAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INFESTASI. *IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education Economy*, 01(02), 94–101. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEN>
- Listyawati, R., Erawati, T., Aulia, H. A., Prasetyaningrum, D., Andriyani, A., & Riantobi, A. R. (2025). Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Pada Kinerja Keuangan PT Astra International Tbk Tahun 2021-2023. *Jurnal Ekonomi Bisnis Antartika*, 3(1), 62–68. <https://doi.org/10.70052/jeba.v3i1.671>
- Ma'ruf, M. M., & Prasetyo, H. (2025). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia Tbk. Periode 2013-2022. *Jurnal Sinergi Manajemen*, 1(3), 290–299. <https://doi.org/10.70285/bq0cah93>
- Martina, Y., Wagini, W. W., & Hidayah, N. R. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 67–75. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1696>
- Mendrofa, R., Wahyuni, A., Isnaini, P., & Aliah, N. (2024). Menilai Kinerja Keuangan Dengan Analisis Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(1), 35–43. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i1.art4>
- Nugroho, J., Pangriban, L., & Prastio, W. (2024). PENGARUH ROA, ROE, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR PADA BEI PERIODE 2018-2022. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 110–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.46806/ja.v13i2.1067>
- Nur, A., Devita, N., Wihelmina, O., Oktafia, N., & Andani, T. F. (2025). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Aryanto. *Jurnal ANC*, 1(3), 631–638. <https://journal.anc-aryantonurconsulting.com/tp%0APengaruh>
- Nurhasanah, C., Ubbadul Adzkiya, & Akhmad Nurasikin. (2024). Pasar Modal: Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 2(1), 94–109. <https://doi.org/10.59996/cendib.v2i1.558>
- Oktaviana, N., & Hulu, D. (2025). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT.HERO SUPERMARKET (PERIODE 2020-2023). *Neraca Manajemen, Ekonom*, 21(1). <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Pamungkas, G., Prakoso, W. R., Rifki, M., Alifia, A. R. M., Ikfini, F. M., Anggraeni, A., & Ramadhia, S. (2025). Pengaruh ROA , ROE Terhadap Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk (Kalsum , 2017). Informasi akurat tentang kewajaran harga saham Investor dapat menghindari Assets (ROA), *Return on Equity* (ROE). diperoleh dari penggunaan aktiva . Semakin besar ROA ma. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, 3(1), 107–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v3i1.2833>
- Paningrum, D. (2022). *Buku referensi investasi pasar modal*. Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.

- Pratama, F., & Suwarna, I. A. (2024). The Effect of Current Ratio and *Debt to Equity Ratio* on *Return on Equity* at PT. Telkom Indonesia Tbk Period 2016-2023. *Formosa Journal of Social Sciences (FJSS)*, 3(3), 879–900. <https://doi.org/10.55927/fjss.v3i3.10745>
- PT AKR Corporindo Tbk. (2023). *Annual Report 2023 PT AKR Corporindo Tbk.* 1–451. <https://www.akr.co.id/id/investor-relations/annual-report>
- Purba, R. (2025). Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Current Ratio (CR) dan Return on Asset (ROA) Terhadap Harga Saham PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2019-2023. *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1), 15–23.
- Purbawati, R., & Suprpto, S. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Harga Saham pada Sektor Perbankan. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 1210–1220.
- Putri, P. I. (2022). PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(8), 1–22. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4799>
- Qurrata, A. N. A., Anwar, M., & Yasrie, A. (2025). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK PERIODE 2014-2023. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2), 159–174. <https://ejournal.anugerahdutaperdana.com/index.php/adp>
- Ramadhan, W. D. (2025). Analisis Dampak Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Saham Di Sektor Manufaktur Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Akuntansi*, 12(1), 15–23. <https://doi.org/10.52859/jba.v12i1.692>
- Reza, F. (2025). Dari Variabel Makroekonomi Ke Return Saham: Studi Literatur Dan Fakta Empiris Pada Emerging Market Economy. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(1), 77–97.
- Ridwan, M., & Muid, D. (2025). Peran Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(4), 153–166. <https://doi.org/10.55606/jumia.v3i4.4167>
- Rizki, C., Widyasari, D. S. Y., & Hidayaty, E. D. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi dan Edukasi Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6), 35–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7769838> p-ISSN:
- Safitri, A. R., Susanti, W. M. S., & Zulfatunisa, P. S. L. S. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Astra Internasional TBK. *Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 6(2), 137–145. <https://doi.org/http://doi.org/10.30762/istithmar.v6i1.33>
- Samosir, D., & Faddila, P. (2021). PENGARUH ROA, ROE DAN NIM TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2022. *Jurnal Ilmu Sosial*, 6(1), 98–110.
- Sari, R. M., Setiawan, I., & Setyowati, H. D. (2022). Pengaruh DER, ROE dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi dan Bangunan di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 309–319. <https://doi.org/https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3125> Pengaruh

- Satria, R. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2009 – 2020. *Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440–447.
- Sholiha, I. (2026). INSTRUMEN PASAR MODAL KONVENSIONAL DAN PASAR MODAL SYARIAH DI INDONESIA. *ILTIZAM: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam Fakultas*, 3(2), 57–73.
- Suhartini, T., Himmy'Azz, K. I., Brilliant, S., & Shodiq, I. S. Z. M. (2025). The Effect of Return on Assets and Earnings Per Share on the Stock Price of PT Unilever Indonesia, TBK for the Period 2014-2022. *Journal of Governance, Taxation and Auditing*, 3(4), 354–364. <https://doi.org/10.38142/jogta.v4i1.1531>
- Sukmawati, K., & Kowanda, D. (2022). Keputusan Penggunaan E-Wallet Gopay Berdasarkan Pengaruh Keamanan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(05), 66–72. <https://doi.org/10.56127/jukim.v1i05.481>
- Syahputra, I. D., Yusmaniarti, & Astuti, B. (2025). PENGARUH INFLASI, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 10(2), 94–127.
- Tambunan, S. A., Meutia, T., & Harahap, Y. A. (2026). Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI SAMUDRA (JMAS)*, 2(2), 60–65. <https://doi.org/10.22225/jraw.2.2.3359.60-65>
- Tando, A. G., & Irawan, I. M. (2023). Analisis Dinamika Harga Saham yang Dipengaruhi oleh Analisis Sentimen di Media Sosial Menggunakan Algoritma Support Vector Machine. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 12(1), 47–53.
- Tantianty, W. C., & Uzliawati, L. (2023). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT BNI Tbk. *JIAKES Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 21–28. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1546>
- Tanujaya, R., & Purnama, M. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Total Asset Turnover, Return on Equity & Debt To Asset Ratio Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021. *EMaBi: Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(3), 1–8. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi/article/view/1694/1037>
- Tarmizi, M., Hady, H., & Lusiana. (2022). Faktor Internal dan Eksternal terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share sebagai Variabel Intervening. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 7(3), 409–415. <https://doi.org/10.35134/jbeupiypk.v7i3.193>
- Utami, D., Mutmainah, K., & Jannati, N. B. (2023). ANALISIS PENILAIAN HARGA WAJAR SAHAM DAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM SECARA FUNDAMENTAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE PRICE EARNING RATIO (PER) DAN PRICE TO BOOK VALUE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2020 SAMPAI 20. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 5(1), 167–184.
- Wakla, U., Syafii, M., Toatubun, N., & Rerung, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Yang Ditinjau Melalui Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas PT Merck Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 15–24. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i1.143>

- Wijaya, S. P., & Sidwanti, T. (2023). PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 69–79.
- Yudisti, A. S., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2024). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(9), 613–625. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca>
- Zebua, D., Sihombing, M. I., Nastiti, D. W., & Daud, C. T. P. (2024). Analisis Pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estat Periode 2012-2023. *Jurnal Manajemen Jambi (JUMANJI)*, 7(2), 79–88.